

Tren Penggunaan Tumblr di Kalangan Gen Z : Upaya Menerapkan Zero Waste dan Gaya Hidup Berkelanjutan

Nadia Putri Sinaga *¹
Desy Safitri ²
Sujarwo ³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta

*e-mail : nadia_1407622025@mhs.unj.ac.id¹, desysafitri@unj.ac.id², sujarwo-fis@unj.ac.id³

Abstrak

Masalah sampah dan penggunaan botol air kemasan secara massal menjadi permasalahan lingkungan yang berdampak negatif seperti penumpukan sampah dan pencemaran baik itu air, tanah dan udara. Maka dari itu perlu upaya dan langkah yang tepat dalam menangani, mengurangi dan mewujudkan pengurangan berbagai jenis sampah atau limbah. Penelitian ini membahas tren penggunaan Tumblr di Kalangan Genrasi Z sebagai bagian dari upaya menerapkan zero waste dan gaya hidup berkelanjutan. Metode penelitian yaitu studi kepustakaan dilengkapi dengan penelitian terdahulu. Hasil penelitian ditemukan bahwa penggunaan Tumblr menjadi upaya zero waste yang mendukung 3R (reduce, reuse, recycle). Kesadaran lingkungan oleh Gen Z dan minat beli terhadap tumblr sebagai wujud nyata dari kepedulian terhadap sampah dan kelestarian lingkungan yang juga menjadi bagian dari strategi besar dan kontribusi Gen Z dalam mengurangi dampak negatifsampah serta keberlanjutan lingkungan.

Kata kunci: Gen Z, Tumblr, Zero Waste

Abstract

The problem of waste and the mass use of bottled water has become an environmental problem that has negative impacts such as waste accumulation and pollution of water, land, and air. Therefore, appropriate efforts and steps are needed to handle, reduce, and realize the reduction of various types of waste. This study discusses the trend of Tumblr use among Generation Z as part of efforts to implement zero waste and a sustainable lifestyle. The research method is a literature study supplemented by previous research. The results of the study found that the use of Tumblr is an effort to zero waste that supports 3R (reduce, reuse, recycle). Environmental awareness by Gen Z and purchasing interest in Tumblr as a real manifestation of concern for waste and environmental sustainability, which is also part of Gen Z's grand strategy and contribution in reducing the negative impacts of waste and environmental sustainability.

Keywords: Gen Z, Tumblr, Zero Waste

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia saat ini sangat kompleks, perkembangan zaman yang diikuti dengan beragam kebutuhan serta penggunaan atau pemakaian berbagai produk yang semakin impulsif dan mengikuti tren atau hal-hal yang kekinian. Manusia hanya fokus memperkaya diri dan memenuhi kebutuhan hidupnya yang tanpa disadari kegiatan yang manusia lakukan berdampak buruk terhadap lingkungan di mana manusia tinggal. Masalah lingkungan yang dihadapi saat ini semakin mendesak terutama berkaitan dengan semakin menumpuknya sampah plastik dan pencemaran lingkungan. Saat ini kerugian dari sampah, baik itu sampah yang tidak mudah terurai dan dibiarkan tertumpuk di sembarang tempat (Kartin,dkk., 2023).

Dilansir dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional atau SIPSN timbulan sampah dari seluruh kota di Indonesia mencapai sekitar 33.541.026 ton per tahun dengan sampah yang terkelola dengan persentase 59,82% ton per tahun dan sampah tidak terkelola mencapai 40,18% per tahun atau sekitar 13 juta ton per tahun dari total sampah yang dihasilkan. Sebuah penelitian dari University of Leeds yang diterbitkan dalam jurnal Nature pada 2024 yang dikutip dari Christopel Paino dalam situs berita lingkungan, mengungkapkan bahwa Indonesia menempati peringkat ketiga sebagai negara penghasil sampah plastik terbesar di dunia dengan sampah plastik yang dihasilkan sebesar 3,4 juta metrik ton. Sungguh sangat disayangkan, Indonesia sebagai negara yang besar dan kaya akan keindahan alam, sumber daya alam dan ukiran karya

yang dihasilkan tidak sebanding dengan jumlah sampah yang dihasilkan oleh setiap individu dan penduduk Indonesia. Penggunaan barang-barang plastik dan barang sekali pakai tidak terlepas dari kehidupan masyarakat itu sendiri, seperti penggunaan kantong plastik belanjaan, alat makan (sendok, garpu, sumpit, gelas, dan lain-lain), botol minum, pembungkus makanan (mika, styrofoam, dan lain-lain), laminating dan mainan anak-anak (Nizar,dkk.,2025).

Masalah terkait lingkungan telah menghasilkan tren untuk melestarikan dan membawa perubahan dalam sikap dan perilaku konsumen (Eka Agustha & Edi Komara, (2021). Sebagai generasi penerus bangsa, tentunya tidak ingin mendapat warisan berupa sampah atau limbah yang terus meningkat setiap tahunnya tanpa ada penyelesaian atau tindakan nyata. Terlebih Generasi Z, menurut data yang termuat dalam lama dokumen IDN Time per tahun 2024 generasi z mencapai 74,93 juta jiwa atau sekitar 27,94% dari total populasi. Jumlah tersebut bukanlah jumlah yang sedikit, pasalnya generasi z merupakan generasi yang lahir pada tahun 1998 hingga 2009 (Tapscoot dalam Islami dikutip dari Lingga,dkk 2023) yang saat ini berada pada usia yang produktif dalam memiliki potensi besar. Lengkapnya Gen Z dikenal sebagai generasi yang peduli dengan isu-isu sosial dan lingkungan serta memiliki pandangan lebih global serta terbuka (Alfaruqy, 2022 dalam Kadek, dkk.,2025). Pendapat lain juga disampaikan oleh Sukeni & Anggun (2023) dalam Silvester,dkk., (2023) bahwa baik laki-laki maupun perempuan pada gen z, memiliki potensi yang besar dalam mempengaruhi perubahan dan membuat dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat melalui berbagai tindakan, salah satunya konsumsi.

Sampah atau limbah botol plastik saat ini menjadi masalah yang sering ditemukan. Limbah botol plastik merujuk pada bahan pada antropogenik yang sudah tidak terpakai lagi (Mayang, dkk., 2023). Botol plastik secara mudah dapat ditemukan ketika hendak membeli minuman berbagai rasa dan merek kemasan baik berupa botol atau gelas plastik yang sampahnya akan dibuang di tempat umum yang akan menumpuk. Masalah plastik semakin diperparah oleh sistem pengelolaan limbah yang tidak memadai dan praktik pembuangan yang tidak tepat (Ainul,dkk.,2023). Negara seperti Indonesia masih kekurangan infrastuktur daur ulang, regulasi penanganan sampah yang kurang disosialisasikan, hukuman yang selalu diabaikan dan kesadaran dari masyarakat yang masih kurang atau minim.

Gen Z yang memiliki pemikiran kritis dan terbuka terhadap isu permasalahan lingkungan dan penggunaan produk plastik yang menghasilkan sampah tersebut berkaitan dengan gaya hidup Gen z. Gen Z yang sadar akan penggunaan sampah plastik berlebihan untuk pembelian produk menginisiasikan untuk menggunakan produk yang ramah lingkungan seperti Tumbler atau botol minum. Tren minum kopi pada Gen Z saat ini tengah menjadi sorotan, tidak hanya itu Gen Z menjadi sorotan bagaimana perilaku, berbicara, bertindak dan hal-hal kompleks lain seperti etos kerja. Kesadaran akan krisis lingkungan terhadap penggunaan sampah botol plastik, menuntut pengurangan sampah dan menerapkan gaya hidup *Zero Waste* dan gaya hidup berkelanjutan demi menyelaraskan hidup dengan lingkungan dan upaya untuk mengurangi penggunaan botol plastik. Maka dari itu Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya gaya hidup berkelanjutan dan *zero waste* salah satunya dengan menggunakan Tumbler yang tidak hanya menjadi perilaku impulsive tetapi langkah kecil untuk menangani isu lingkungan terkait sampah yang semakin meningkat.

TINJAUAN PUSTAKA

Penggunaan Tumbler oleh Gen Z

Tumbler merupakan wadah yang digunakan untuk menyimpan berbagai minuman seperti air, kopi, teh dan lain sebagainya. Adapun botol tumbler dirancang untuk mempertahankan suhu minuman didalamnya agar minuman tetap panas atau dingin sesuai keinginan pengguna dan dalam waktu yang lama (Fimelia, 2023 ; Alifia, 2024). Botol tumbler sendiri terbuat dari berbagai bahan seperti stainless steel, plastik atau kaca yang masing-masing memiliki kelebihan atau kekurangan (Alifia, 2024). Lengkapnya Christine (2023) dalam Alifia (2024) menyatakan botol tumbler yang berbahan stainless steel lebih tahan lama dan mudah dibersihkan, sementara botol tumbler plastik lebih ringan dan praktis untuk dibawa. Sejak lama kita telah mengenal wadah untuk menyimpan minuman dengan berbagai jenis yaitu botol minum secara praktis dibawa dan dimanfaatkan. Sedangkan desain tumbler lebih elegan stylish dengan bentuk variatif dalam ukuran

tumblr minum yang lebih besara atau lebih kecil (Alifia 2024). Kita sejak dulu mengenal dan menggunakan botol minum guna mawadahi air dari berbagai jenis minuman sehingga mudah dibawa dan praktis. Seiring berjalannya waktu masyarakat diperkenalkan dan menjadi sebuah Tren atau hal yang kekinian tentang penjualan atau pembelian Tumblr. Tumblr sendiri dapat ditemukan di toko-toko penyedia berbagai kebutuhan baik secara langsung di supermarket, pasar tradisonal, mall dan lain sebagainya dan dapat juga secara online melalui beragam *e-commerce* yang dapat diakses melalui Gadget atau perangkat elektronik. Tumblr memiliki bentuk dan design yang unik dan praktis seperti terdapat tumblr yang seperti gelas lengkap dengan sedotan stainlessnya, ada juga yang berupa botol minum yang tersedia dalam ukuran kecil, sedang hingga besar. Penggunaan Tumblr ini menjadi Tren yang membawa kebermanfaatan bagi pengguna baik itu yang masyarakat yang bersekolah, bekerja ataupun beragam aktivitas lain misalnya olahraga. Tidak hanya itu, tren mengkonsumsi kopi bagi para penikmat kopi menjadi kan penggunaan tumblr diminati karena dinilai mampu menahan suhu panas ataupun kopi. Sehingga masyarakat atau pengguna lebih praktis, tahan lama dan juga mampu mawadahi kopi tersebut.

Tumblr yang dijual dipasaran saat ini tersedia dalam berbagai merk atau brand baik yang sangat diminati, terkenal dan kekinian. Adapun beberapa merk atau brand tumblr meliputi: LocknLock, Thermos, Hydro Flask, Corkcicle, Tupperware Ecentio, Oxone, Tyso, Starbucks dan beragam tumblr dari beragam toko terkenal. Tumblr menjadi salah satu produk hijau karena dapat digunakan berulang kali dengan komponen bahan yang cenderung aman seperti terbuat dari *stainless steel*, tritan, aluminum, kaca, bambu, plastik dengan kode segitiga 4 (LDPE), dan plastik dengan kode segitiga 5 (PP) (Yulis, 2024; Dewi, 2023; Maulana, 2022; Redaksi Newfemme, 2023).

Generasi Z merupakan individu yang terlahir pada tahun 1995 hingga 2012 (Hastini,dkk., ;Nisa,dkk.,2024). Generasi Z atau Gen z merupakan generasi yang terbiasa dengan penggunaan teknologi dan sosial media sehingga dikenal sebagai generasi yang peduli dengan isu lingkungan, sosial serta memiliki pandangan yang lebih global dan terbuka (Alfaruqy, 2022;Sukeni, dkk., 2019; Nisa.,dkk, 2024). Gen Z aktif mengikuti tren yang dapat dianggap sebagai ruang untuk mengekspresikan diri dan kekinian. Untuk itu, Gen Z yang saat ini dalam kehidupan dan kesibukannya, baik itu bekerja dan menempuh pendidikan dalam jenjang sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan mahasiswa dekat dengan pemakaian tumblr dalam beragam atktivitas yang dilakukan.

Zero Waste

Palmer (2004) dalam Nizar,dkk. Merupakan pencetus istilah *Zero Waste* pada tahun 1973 yang berarti untuk memulihakn sumber daya dari limbah kimia. Sejak saat itu beberapa kota di dunia menetapkan undang-undang *No Waste* untuk mencapai target than 2010 dan Canberra menjadi kota pertama di dunia yang berhasil menjalankan target ZW (Nizar et al., ;Connett,2013; Snow *et al.*, 2003). Berangkat dari hal tersebut banyak kota-kota di duniaa dari berbagai benua yang menerapkan konsep Zero Waste tersebut yaitu Kota Adelaide, Kota Stockholm, Jita Halifax-Nova Scotia, dan San Fransisco (Nizar *et all.*,)

Zero waste berarti “Menihilkan Sampah” yang berarti sebagai salah satu jalan keluar yang bersifat holistik dalam mengelola sampah dan sumber daya dalam sebuah kota secara berkelanjutan (Zaman & Lehmann,2011). Menurut Bebasari dalam Yunarti (2004) dikutip dari Edysyah,dkk., (2022) *Zero Waste* didefinisikan sebagai konsep pengelolaan sampah secara terpadu yang mencakup proses pengurangan volume timbulnya sampah. Dengan *demikian Zero Waste* menjadi jawaban atau solusi dengan konsep yang visioner atas permasalahan lingkungan berupa sampah yang semakin menumpuk.

Zero waste hadir sebagai alternatif menarik untuk mengubah paradigma pengelolaan sampah secara tradisional (Satria, dkk.,2024) serta menjadi suatu pandangan baru dalam manajemen sampah yang diirngi dengan isu sampah yang mencapai tahap kekhawatiran (Edysyah, dkk.,2022). Prinsip utama dari Zero Waste yaitu pencegahan, yang berarti mengurangi

atau menghindari produksi sampah sejak awal (Satri, dkk., 2024). Lengkapnya menurut Rosyda Nur Fauziyah & Marlinah (2022) Prinsip-prinsip *Zero waste* mencakup *Refuse* yang berarti menolak, *Reduce* berarti mengurangi, *Reuse* berarti menggunakan kembali, *Recycle* yang berarti mendaur ulang, dan *Rot* atau membusukkan sampah. *Zero waste* juga berkenaan dengan meningkatkan tanggung jawab produsen juga konsumen untuk mendorong adopsi praktik produksi yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan (Satria., 2024). Tidak menggunakan plastik atau tidak menghasilkan sampah tidak mudah dan cenderung mustahil untuk terealisasi. Namun, dengan *Zero Waste* maka limbah ataupun sampah telah berusaha diminimalisasi, ditekan sedemikian rupa dari seluruh tahapan produksi, dari awal produksi hingga produk tersebut selesai digunakan sehingga limbah dihasilkan menjadi berkurang atau mendekati nol (Human, 2019; Sulisty 2019).

Gaya hidup *Zero Waste* menjadi sebuah identitas atau label dari kesadaran generasional agar masyarakat mudah untuk mengidentifikasi diri sebagai bagian dari kelompok atau kelas tertentu (Azkiyatun, 2022). Dengan begitu generasi muda yang merupakan pelaku *Zero Waste* ingin menunjukkan kemampuan menjadi agen perubahan atau *agent of change* demi menjaga keberlangsungan bumi (Azkiyatun, 2022).. Maka dari itu *Zero Waste* sebagai cara di era modern ini untuk mengupayakan mengurangi sampah dan menjaga ketahanan ekosistem.

Gaya Hidup Berkelanjutan

Menurut Abduh (2023, hal 607) gaya hidup berkelanjutan merupakan suatu pola hidup yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif aktivitas manusia terhadap lingkungan dengan tetap menjaga pemanfaatan sumber daya alam agar dapat diwariskan kepada generasi berikutnya. Selanjutnya Kristianto & Nur (2016) menyatakan gaya hidup berkelanjutan merujuk pada pengurangan konsumsi sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, pengurangan limbah, dan juga pengurangan polusi. Gaya hidup berkelanjutan semakin terlihat dan dirasakan di tengah tantangan global saat ini, seperti perubahan iklim, sumber daya alam yang menipis dan juga berbagai krisis lingkungan (Mardia, hal 323-332., 2023). Prinsip utama dari gaya hidup berkelanjutan yaitu efisiensi dalam penggunaan sumber daya serta manajemen limbah yang efektif (Mardia, 2023).

Gaya hidup berkelanjutan bertujuan untuk mengembangkan rasa cinta terhadap lingkungan atau alam, meningkatkan kesadaran serta memperluas pemahaman mengenai pemeliharaan lingkungan mencakup penghematan energi, pengelolaan limbah dan mengurangi penggunaan sumber daya berlebih. Dengan demikian gaya hidup berkelanjutan menjadi hal yang penting untuk dipahami dan diterapkan bagi masyarakat terutama generasi muda. Generasi muda dapat memulai dan melangkah dari hal yang kecil tetapi berdampak dan melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab. Sebagai contoh menggunakan transportasi umum, berhenti merokok, menggunakan tas belanja, tidak berperilaku konsumtif atas pembelian sandang, pangan, papan dan penggunaan botol minum atau tumblr. Dengan begitu masyarakat khususnya generasi muda dapat mencegah terjadinya kerusakan lingkungan serta memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur atau kepustakaan. Penelitian ini bersifat deskriptif, menyajikan pemahaman sistematis dan logis terkait fenomena atau permasalahan yang dikaji. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan melalui pencarian sumber meliputi jurnal ilmiah, artikel, penelitian terdahulu dan publikasi di internet. Penelitian ini seluruhnya berdasarkan atas kajian pustaka atau studi literature.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat saat ini hidup dalam kemajuan zaman dan modernisasi. Masyarakat tidak lagi berbelanja sesuai kebutuhan tetapi juga merujuk pada keinginan, tren maupun Fomo (Fear of Missing Out” dan hal lainnya yang sebenarnya hanya akan sekali pakai ataupun menjadi sesuatu yang terbuang. Perilaku dan tindakan yang konsumtif, produksi dan distribusi yang massal dan terus meningkat guna memenuhi kebutuhan dasar dan fungsional yang seringkali mengabaikan lingkungan. Kualitas lingkungan hidup tergantung pada tingkah laku manusia, rusaknya lingkungan tidak lain karena ketidaktahuan manusia dalam melestarikan, mengelola dan menjaga lingkungan (Dewi & Putra, 2021). Kesadaran mulai tumbuh ketika manusia menghadapi ancaman dari kondisi dan situasi lingkungan sekitar.

Di Indonesia konsumsi air dengan kemasan sekali pakai terus mengalami kenaikan yang menyebabkan sampah botol plastik sekali pakai terus meningkat diiringi dengan semakin maraknya penjualan makanan junkfood dan minuman instan kemasan yang digemari mulai dari anak-anak maupun orang dewasa (Nadya,dkk., 2025). Sampah kian menumpuk tanpa penanganan dan pengelolaan yang baik. Maka dari itu perlu langkah awal dan bertahap untuk mengusahakan penanganan kerusakan lingkungan dan menjaga ekosistem. Terutama generasi muda, seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa Gen Z memiliki pengetahuan global dan pemirsa yang terbuka yang cenderung lebih sadar dan peka terkait lingkungan sekitar dan permasalahannya. Sehingga Gen Z yang cukup mendominasi di era saat ini harus menunjukkan langkah yang tepat dan progresif.

Salah satu upaya yang tepat sebagai bentuk kesadaran dan kepedulian terhadap dilakukan yang saat ini menjadi tren kekinian di masyarakat terutama generasi muda dalam hal ini Gen Z yaitu Penggunaan Tumbler sebagai pengganti botol plastik atau botol kemasan sekali pakai yang dinilai mampu mengurangi limbah plastik, meminimalisir pemanfaatan berlebih sumber daya alam dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Junaedi (2015) dalam Yulius & Dwi (2024) yang mengatakan bahwa pengguna memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan dengan mengurangi penggunaan botol minum sekali pakai. Hal tersebut didukung oleh Ainul, dkk (2023) bahwa peralihan menuju botol yang dapat digunakan kembali didorong oleh keyakinan bahwa individu lebih ramah lingkungan, mengurangi sampah plastik dan berkontribusi terhadap pengurangan polusi plastik. Lengkapnya Tumbler menjadi wadah minuman yang dapat digunakan berulang kali sehingga menjadi salah satu produk hijau karena menggunakan material yang aman, berkualitas, praktis serta dapat terus digunakan.

Berdasarkan data yang termuat dalam situs internet Good Stats (2024) dengan judul “Tren Zero Waste Movement di Kalangan Gen Z dan Milenial” sebanyak 55% generasi muda menerapkan prinsip *zero waste* yaitu membawa tas jinjing saat berbelanja dan menggunakan tumbler. Berdasarkan data tersebut bahwa terdapat peningkatan kesadaran akan dampak lingkungan dari plastik atau botol plastik sekali pakai Dalam hal tersebut penggunaan tumbler tidak hanya menjadi sebuah tren semata saja tetapi juga berfokus pada pengurangan sampah plastik juga mengedukasi tentang pentingnya hidrasi cukup dan juga mengurangi konsumsi minuman kemasan atau kaleng dan botol berkafein (Widi,dkk, 2024). Sejalan dengan pendapat Gurau & Ranchhod (2005) dalam Yulius & Dwi (2024) bahwa seseorang yang menggunakan tumbler hijau dikarenakan tren hijau yang ditawarkan seperti motif dan juga diskon terhadap pembelian produk menggunakan tumbler, memberikan dampak positif terhadap lingkungan.

Penggunaan tumbler oleh Gen Z menjadi tren yang positif merujuk pada *Zero Waste* dan gaya hidup berkelanjutan. Dikatakan *zero waste* karena penggunaan tumbler merujuk pada penerapan 3R (Nadya, dkk., 2025) yang menjadi bagian dari *Zero Waste* yaitu Reduce, Reuse dan Recycle. *Reduce* atau mengurangi dalam hal ini penggunaan tumbler mengurangi konsumsi gelas dan botol plastik sekali pakai yang menjadi sumber utama limbah plastik di lingkungan. Selanjutnya *Reuse* atau menggunakan kembali, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya material dari tumbler mampu bertahan lama baik dalam pemakaian jangka panjang maupun suhu panas atau dingin yang mampu mawadahi minuman tersebut. Selanjutnya *Recycle* atau Daur Ulang botol plastik termasuk botol PET, secara efektif dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan

sekaligus ekonomi sirkular dengan memanfaatkan kembali bahan plastik untuk berbagai keperluan (Gu et al., 2020).

Penggunaan tumblr meningkatkan kesadaran akan perlunya tindakan berkelanjutan dan keinginan untuk mengurangi limbah plastik. Gen Z berperang penting dalam mewujudkan *Zero Waste* dan gaya hidup berkelanjutan demi mengatasi permasalahan lingkungan di Indonesia. Penggunaan tumblr oleh Gen Z sebagai bentuk *Zero Waste* dan gaya hidup berkelanjutan tidak hanya menjadi sebuah kampanye saja tetapi benar menjadi tindakan nyata dan membuktikan bahwa tindakan kecil menjadi langkah bersama dalam mengupayakan kelestarian lingkungan dan meminimalisir sampah terutama botol plastik. Penelitian terdahulu menunjukkan tindakan Penggunaan Tumblr baik sebagai kesadaran lingkungan, *Zero Waste* dan Gaya hidup berkelanjutan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu Penggunaan Tumblr di Kalangan Gen Z

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Nisa Nurul,dkk. (2024)	Minat Beli Generasi Z terhadap Tumbler dan Sedotan Ramah Lingkungan	Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif	Tingkat kesadaran lingkungan, sikap dan persepsi kontrol perilaku mahasiswa Gen Z Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran terhadap produk tumblr dan sedotan ramah lingkungan tergolong baik dan berpengaruh positif signifikan terhadap minat beli mereka.
2	Nadya,dkk.. (2025)	Edukasi Lingkungan Ramah Anak Mendorong Penggunaan Tumblr untuk Mengurangi Sampah Botol Minum di Sekolah Dasar	Pendekatan dengan edukatif dan partisipatif	Berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi siswa dalam mengurangi penggunaan botol plastik dengan beralih menggunakan tumblr sebagai suatu kebiasaan sehari-hari di sekolah serta perubahan perilaku yang lebih peduli terhadap lingkungan dan penurunan signifikan dalam jumlah sampah plastik.
3	Arum & Mashudi (2025)	Edukasi Green Consumers Menggunakan Tumblr Pada Generasi Z Sebagai Langkah Ramah Lingkungan	Pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dalam bentuk sosialisasi	Peningkatan kesadaran untuk membawa tumblr atau produk yang dapat digunakan kembali berdampak positif terhadap iklim di lingkungan serta membnetuk kebiasaan hidup menjadi Zero waste dan pola pikir ekonomis dengan memanfaatkan sampah botol plastik
4	Widi,dkk. (2024)	Transformasi Perilaku Menuju	Kampanye	Berhasil meningkatkan pemahaman tentang

		Zero Waste Melalui Edukasi Penggunaan Tumblr		pentingnya tumblr sebagai alternatif pengganti plastik sekali pakai.
5	Deni, dkk., (2024)	Optimalisasi Penggunaan Tumbler dalam Menekan Dampak Negatif Kemasan Gelas dan Botol Plastik di Lingkungan Kampus Universitas Serang Raya	Metode Pelaksanaan dengan 4 tahap yaitu Survei awal, penyuluhan dan workshop, kampanye, dan monitoring dan evaluasi	Program yang dicanangkan memberikan kontribusi nyata dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus dan menciptakan perubahan yang berkelanjutan serta pengurangan konsumsi plastik oleh staff maupun mahasiswa Universitas Serang Raya.

Penggunaan tumblr menjadi salah satu langkah yang nyata sebagai bentuk kesadaran dan kepedulian lingkungan, mengupayakan *zero waste* dan gaya hidup berkelanjutan. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Nisa Nurul, dkk. Bahwa mahasiswa fakultas Pertanian Universitas Padjajaran memiliki kesadaran lingkungan sehingga berpengaruh baik terhadap pembelian produk tumblr dan sedotan ramah lingkungan dan juga kesadaran lingkungan, sikap dan persepsi kontrol positif terhadap produk tumblr dan sedotan ramah lingkungan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intansari dan Muslichah (2022) bahwa kesadaran lingkungan berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan minat beli tumblr dan sedotan ramah lingkungan menunjukkan upaya *zero waste* dalam prinsip pengurangan limbah dan penggunaan produk berulang yang diawali dengan sikap dan pemahaman akan kesadaran lingkungan.

Pada tabel dengan penelitian kedua oleh Nadya, dkk berfokus pada permasalahan sampah botol plastik yang marak dan menumpuk di lingkungan sekolah. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi dan meningkatkan kesadaran akan penggunaan tumblr sebagai pengganti botol kemasan sekali pakai dengan penyuluhan, praktik, monitoring dan evaluasi oleh Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia di Sekolah Dasar Padangsambian menghasilkan penurunan signifikan dalam jumlah sampah plastik di lingkungan sekolah dan juga meningkatkan kesadaran dan partisipasi peserta didik dalam penggunaan tumblr dalam keseharian. Berdasarkan hal tersebut edukasi menjadi bagian penting dalam upaya *zero waste* dan gaya hidup berkelanjutan. Sejalan dengan pendapat Sudiarawan, dkk (2022) upaya mengurangi penggunaan botol plastik sekali pakai yang menjadi masalah lingkungan berskala nasional di Indonesia dapat diwujudkan melalui gerakan kolaboratif yang melibatkan berbagai elemen masyarakat.

Penelitian ketiga oleh Arum & Mashudi (2025) menunjukkan program pengabdian masyarakat dalam penyuluhan *green consumers* menggunakan tumblr pada gen Z di SMK Darul Ma'arif menghasilkan peningkatan kesadaran membawa tumblr atau produk yang dapat digunakan kembali berdampak positif terhadap berkurangnya sampah dan pemanfaatan kembali. Hal tersebut menunjukkan kebiasaan hidup peserta didik menjadi *zero waste* dalam pengurangan dan penggunaan kembali.

Penelitian oleh Widi, dkk. Melalui kampanye tumblr menghasilkan keberhasilan peningkatan kesadaran peserta didik Sekolah Faradisa Islamic School kelas X dan XI yang merupakan gen Z terkait dampak limbah plastik di lingkungan. Komitmen peserta didik mencapai 93% dalam penggunaan tumblr sebagai pengganti plastik sekali pakai. Berdasarkan hal tersebut kampanye tumblr menjadi salah satu strategi yang efektif dalam edukasi dan perubahan perilaku menuju *zero waste* (Choi, dkk., 2022; Widi, dkk. 2024).

Selanjutnya penelitian oleh Deni, dkk (2024) menunjukkan Program Penggunaan Tumblr "Bring Your Tumblr" sebagai upaya mengurangi dampak negatif plastik yang menjadi penyumbang utama sampah di Indonesia berhasil memberikan perubahan yang signifikan terhadap pola konsumsi plastik sekali pakai dengan penggunaan tumblr di kalangan mahasiswa

yang merupakan gen z dan juga staff kampus Universitas Serang Raya. Berdasarkan kajian penelitian terdahulu penggunaan tumblr menjadi langkah yang nyata dan juga berdampak bagi pengurangan limbah botol plastik maupun plastik di lingkungan sekitar terutama berkontribusi bagi Indonesia. Langkah yang kecil namun besar ini merupakan langkah yang baik untuk *zero waste* dan berkelanjutan tidak hanya bagi generasi sekarang tetapi generasi yang akan datang.

KESIMPULAN

Penggunaan tumblr yang menjadi tren yang bukan hanya sekedar tren tetapi menjadi sebuah langkah awal dan berkelanjutan bagi keberlangsungan lingkungan hidup. Tumblr memiliki keunggulan dalam bahan material yang mampu menahan dari suhu panas atau dinginnya minuman, praktis, dan juga dapat digunakan kembali dengan *design* dan keunggulan lain yang ditawarkan. Penggunaan tumblr sebagai wujud dari *zero waste* dengan prinsip 3R 3R (Nadya, dkk., 2025) yang menjadi bagian dari *Zero Waste* yaitu Reduce, Reuse dan Recycle. Kesadaran lingkungan, kampanye, edukasi maupun program keberlanjutan terkait penggunaan tumblr menghasilkan hal yang positif dalam pengurangan limbah plastik ataupun botol plastik sehingga tidak hanya sekedar tren tetapi menjadi hal yang konsisten dan komitmen berjangka panjang untuk menjaga kelestarian lingkungan dan pengurangan bahkan menuju nihil dari limbah plastik dan botol plastik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Saputra, Y., & Dwi Hayu Agustini, M. Y. (2024). Kajian Perilaku RamahLingkungan Generasi Muda terkait Penggunaan Tumbler Ramah Lingkungan. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 15(2), 148–163. <https://doi.org/10.29244/jmo.v15i2.55625>
- Fahmi, M. A., Zidny, *, Hasan, I., Rozudin, M., & Juliandri, I. R. (2023). *Analisis Faktor Green Purchase Decision Pada Alternatif Reusable... Analisis Faktor Green Purchase Decision Pada Alternatif Reusable Botol Di Convenience Store: Sebuah Model Persamaan Struktural*.
- Hastomo, W., Saputro, A. E., Hudaa, S., Ambardi, A., Chufuran, , Indra Bakti, & Fitriansyah, R. (2024). Transformasi Perilaku Menuju Zero Waste Melalui Edukasi Penggunaan Tumbler. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 341–347. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v8i2.7695>
- Islamiati, D. F., & Pratama Saputra, P. (2021). Analisis Fenomena Tren Green Lifestyle Pada Mahasiswa Universitas Bangka Belitung. *Jurnal Studi Inovasi*, 1(2), 30–38. <https://doi.org/10.52000/jsi.v1i2.22>
- Komala, C., & Nurjannah, N. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” Kelas X SMAN 2 Sumbawa Besar. In *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* (Vol. 3, Issue 1).
- Muhammad Nizar Arvila Putra, Nadia Ardyta Zahrani, Tsabita Az Zahra, Berliana Clara Bella, Arsyah Ghaniyyah Hariyadi, Dhea Salsa Fadhila, Sunny Akrom Al Abiyyu, Rahma Rini Khalisa Firdausi, Marchiko Naufal Justicio, Ahmad Kamalul Albar, & Pandu Firmansyah. (2024). Sampah Plastik sebagai Ancaman terhadap Lingkungan. *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik Dan Sosial Indonesia*, 2(1), 154–165. <https://doi.org/10.62383/aktivisme.v2i1.725>
- Nadya Dominica Putri Yudda, Komang Widhya Sedana Putra P, Nyoman Sri Manik Parasari, & Sahri Aflah Ramadiansyah. (2025). Edukasi Lingkungan Ramah Anak Mendorong Penggunaan Tumbler untuk Mengurangi Sampah Botol Minum di Sekolah Dasar. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 106–114. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i1.476>
- Nurul Fitri, N., Wulandari, E., Arief Budiman, M., & Raya Bandung -Sumedang Km, J. (2024). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis Minat Beli Generasi Z terhadap Tumbler dan Sedotan Ramah Lingkungan Generation Z's Purchase Intention towards Tumbler and Straw Eco-friendly*.
- Rustan, K., Agustang, A., & Idrus, I. I. (2023). PENERAPAN GAYA HIDUP ZERO WASTE SEBAGAI UPAYA PENYELAMATAN LINGKUNGAN DI INDONESIA. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(6), 1763–1768. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.887>

-
- Sanjayanti, A., & Alamsyah, M. (2025). EDUKASI GREEN CONSUMERS MENGGUNAKAN TUMBLER PADA GENERASI Z SEBAGAI LANGKAH RAMAH LINGKUNGAN. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 08(01).
- Satria Ariayudha Widiatmoko, Adinda Thalia Zahra, & Khalisha Nasywa Permana. (2024). Penerapan Konsep Zero Waste Dalam Perspektif Hukum Lingkungan: Tantangan dan Prospek Masa Depan di Indonesia. *Hukum Inovatif: Jurnal Ilmu Hukum Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 307-320. <https://doi.org/10.62383/humif.v1i3.390>
- Sudiarawan, K. A., Martana, P. A. H., Dewi, T. I. D. W. P., Utami, P. D. Y., Dwipayana, I. K. W., & Putra, I. K. W. (n.d.). *PENGURANGAN PEMAKAIAN SAMPAH PLASTIK SEKALI PAKAI BAGI GENERASI MUDA MELALUI PROGRAM BRING YOUR TUMBLER GOES TO SCHOOL*.
- Sunaryo, D., Isnaeni dharmawan, dhany, Adiyanto, Y., Serang Raya, U., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2024). *Optimalisasi Penggunaan Tumbler dalam Menekan Dampak Negatif Kemasan Gelas dan Botol Plastik di Lingkungan Kampus Universitas Serang Raya* (Vol. 3, Issue 2).